

Aktifitas Komunikasi Interpersonal

by M. Bisri

Submission date: 31-Aug-2021 09:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 1638602986

File name: Komunikasi_Interpersonal_Pustakawan_di_MTs_2_Bandar_Lampung.docx (2.63M)

Word count: 4222

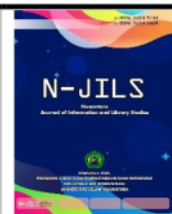
Character count: 27712



N JILS
Nusantara

Journal of Information and Library Studies

Journal homepage: ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS



Aktivitas Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dalam Meningkatkan Etos Kerja Di Perpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung

Librarian Interpersonal Communication Activities in Improving Work Ethic at MTs N 2 Library Bandar Lampung

Muhamad Bisri Mustofa^{*1}, Mutiara Cahyani Putri^{*2}, Siti Wuryan, Dwi Indri Rahmawati

^{1,2} Raden Intan State Islamic University Lampung; Jl. LeKol Hi. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. 0721 703278

e-mail: ^{*1}bisrimustofa@radenintan.ac.id, ^{*2}putrimutiara447@gmail.com, siti@radenintan.ac.id, dwindrii037@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received [date,month,years]

Revised [date,month,years]

Accepted [date,month,years]

Available Online [date,month,years]

ABSTRACT

Oveservations made in [this](#) journal regarding interpersonal communication carried out in the work environment, especially in the scope of the library at MTs N 2 Bandar Lampung. This observation and research uses the data collection method by directly interviewing the librarian in the MTs N 2 Bandar Lampung library and observasing and practicing directly, besides this observation also uses the library research method & obtains data from reading books. The result of these observation and research are that interpersonal communication that occurs in the library is established both between librarians and librarians and between librarians and one another, and the

consequences of lack of interpersonal communication that occurs in a library.

Keyword: Interpersonal Communication, Librarian, User

ABSTRAK

Pengamatan yang dilakukan pada jurnal ini mengenai komunikasi interpersonal yang dilakukan pada lingkungan kerja terutama pada lingkup perpustakaan di MTs N 2 Bandar Lampung. Pengamatan dan penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan mewawancarai secara langsung pustakawan yang ada di perpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung dan mengamati serta melakukan praktek secara langsung, selain itu juga pengamatan ini menggunakan metode library research & memperoleh data dari buku bacaan. Hasil dari pengamatan dan penelitian ini yaitu komunikasi interpersonal yang terjadi di perpustakaan tersebut terjalin baik antara pustakawan dengan pemustaka maupun antara pustakawan satu dengan yang lain, serta akibat jika kurangnya komunikasi interpersonal yang terjadi di suatu perpustakaan.

A. INTRODUCTION / PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang mana memiliki arti bahwa manusia tidak bisa hidup sendirian, sejak lahir sampai masuk ke dalam liat lahat manusia selalu membutuhkan orang lain, dengan begitu manusia di tuntut untuk melakukan suatu interaksi sosial dengan manusia maupun anggota keluarga.(awi, 2016) Bahkan ada yang mengatakan jika seseorang tidak berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain, maka seseorang tersebut belum dikatakan sebagai manusia. Maka dari itu komunikasi interpersonal sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari bahkan komunikasi sudah menjadi suatu hal yang lazim dalam masyarakat. Komunikasi interpersonal akan terus terjadi dimana saja dan kapan saja mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, kerja, dan lain sebagainya. Di era digitalisasi yang berkembang semakin pesat ini dunia penuh dengan persaingan, maka dari itu setiap lembaga perlu berfikir lebih kompleks agar lembaga tersebut mampu bertahan dan terus maju. Menurut priansa karyawan (pustakawan) merupakan salah satu unsur yang dapat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.(Prasetyo Budi Widodo, 2015) Seorang pustakawan tentunya membutuhkan sebuah motivasi serta dukungan dari seorang atasan ataupun teman pustakawan nya sendiri, yang mana jika dalam ruang lingkup perpustakaan yaitu seorang seorang pustakawan yang membutuhkan motivasi dari seorang kepala perpustakaan ataupun pustakawan pustakawan lainnya. Upaya tersebut dilakukan agar pustakawan/karyawan bisa bekerja dengan maksimal. Dengan begitu maka akan terjadilah suatu aktivitas komunikasi interpersonal dalam lingkungan kerja. Di dalam komunikasi interpersonal memiliki beberapa asas seperti :

- a. Komunikasi yang terjadi berasal dari pemikiran orang yang menyampaikan informasi dan yang menerima informasi, maka dari itu komunikasi antara lebih dari satu orang tersebut harus memiliki pengalaman yang sama dalam memahami pesan yang disampaikan.
- b. Seseorang yang memahami informasi yang disampaikan harus lah memiliki pengetahuan serta pengalaman yang memang sudah dimengerti sehingga tidak akan terjadi komunikasi yang hanya di pahami oleh satu pihak saja.
- c. Komunikasi interpersonal tentu saja memiliki tujuan tertentu yang langsung di aplikasikan melalui tindakan.

- d. Seseorang yang menerima informasi juga harus mampu meyakinkan dirinya bahwa ia paham betul dengan informasi yang disampaikan, dalam hal ini tindakan pengkodean sangat dibutuhkan.
- e. Jika seseorang kurang memahami informasi yang disampaikan maka mintalah untuk dijelaskan kembali agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penerimaan informasi. (2017)

Dari atas yang dimiliki oleh komunikasi interpersonal seperti yang diuraikan di atas dapat kita pahami bahwa dalam melakukan komunikasi interpersonal tentunya ada beberapa hal yang harus kita pahami. Hal ini bertujuan untuk menjalin suatu komunikasi interpersonal dengan baik.

B. STUDY LITERATURE / TINJAUAN PUSTAKA

Ini bukan penelitian pertama yang pernah dilakukan, tetapi sudah ada penelitian lain sebelum penelitian ini yang dilakukan dan berkaitan dengan komunikasi interpersonal pustakawan di perpustakaan. Di bagian tinjauan pustaka ini akan dijelaskan dan dipaparkan secara rinci mengenai penelitian lain baik itu kelebihan maupun kekurangan penelitian tersebut yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal pustakawan di perpustakaan. **Shinta Nofita Sari et.al (2019)**, penelitian yang dilakukan mengenai efektivitas komunikasi interpersonal pustakawan dengan pemustaka namun lebih kepada layanan sirkulasi nya di Universitas Sari Mutiara Indonesia dimana lebih mengutamakan kepuasan informasi yang diterima oleh pemustaka. Kelebihan dari penelitian ini penulis memaparkan dengan lengkap sehingga informasi yang terdapat di dalam jurnal tersebut juga dapat dipahami dan dimengerti bahwa layanan sirkulasi dengan melibatkan kegiatan komunikasi interpersonal di perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia kurang berjalan dengan baik kepada pemustaka misalnya saat pemustaka akan meminjam ataupun mengembalikan buku pemustaka harus menunggu karena pustakawan yang tidak selalu berada di bagian layanan sirkulasi tersebut, dll. Kekurangan dari penelitian ini yaitu hanya menjelaskan dan memaparkan komunikasi interpersonal antara pustakawan dengan pemustaka serta kegiatan tersebut juga hanya terjadi di bagian sirkulasi nya saja belum mencakup semua kegiatan yang ada di perpustakaan. (Sari & Marajari, t.t.). Sedangkan pada penelitian **Daryono (2019)**, penelitian yang dilakukan yaitu mengenai suatu kemampuan komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh pemimpin/kepala perpustakaan kepada pustakawan di Universitas Bengkulu. Kelebihan dari penelitian yaitu penulis menjelaskan secara rinci berbagai aspek yang dimiliki dan dilakukan oleh pemimpin/kepala perpustakaan tersebut untuk dapat berkomunikasi dengan baik kepada para pustakawan nya dan

untuk dapat menciptakan kerjasama dalam membangun perpustakaan agar menjadi lebih baik sehingga pembaca dapat mengetahui dan memahami aspek-aspek tersebut dengan baik. Untuk kekurangan dalam penelitian ini yaitu pembahasannya hanya mencakup komunikasi interpersonal yang terjalin antara pemimpin/kepala perpustakaan dengan para pustakawannya saja tanpa menjelaskan keseluruhan kegiatan komunikasi interpersonal yang ada di perpustakaan Universitas Bengkulu tersebut.(2019)

Dalam penelitian kali ini kami membahas dan menjelaskan aktivitas komunikasi interpersonal di perpustakaan sebagai bagian dari menyempurnakan dan mengembangkan penelitian-penelitian terdahulu dimana pembahasan pada penelitian kami ini yaitu tidak hanya membahas aktivitas komunikasi interpersonal antar pustakawan dengan pemustaka ataupun pemimpin/kepala perpustakaan dengan pustakawannya saja, melainkan komunikasi interpersonal yang terjalin antara pustakawan dengan pemustaka, pustakawan dengan pemustaka, pustakawan dengan tenaga pendidik yang ada di MTs N 2 Bandar Lampung, kemudian kepala perpustakaan dengan pustakawan, dan kepala perpustakaan dengan kepala sekolah di MTs N 2 Bandar Lampung. Kegiatan komunikasi interpersonal tersebut juga tidak hanya terjadi pada layanan sirkulasi saja melainkan pada bagian pengelolaan bahan pustaka juga.

C. RESEARCH METHOD / METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode survey yang mana dalam proses pengumpulan data ini penulis melakukan penelitian secara langsung ke MTs N 2 Bandar Lampung, melakukan wawancara dengan pustakawan serta kepala perpustakaan yang ada di perpustakaan tersebut. Penulis juga melakukan pengamatan secara langsung dengan beberapa pengunjung perpustakaan. Setelah melakukan pengumpulan data penulis melakukan library research atau yang sering dikenal dengan penelitian kepustakaan. Penelitian ini adalah penelitian dengan cara memperoleh data melalui buku bacaan, karya ilmiah, dan bahan perkuliahan yang tentunya disesuaikan dengan judul jurnal.

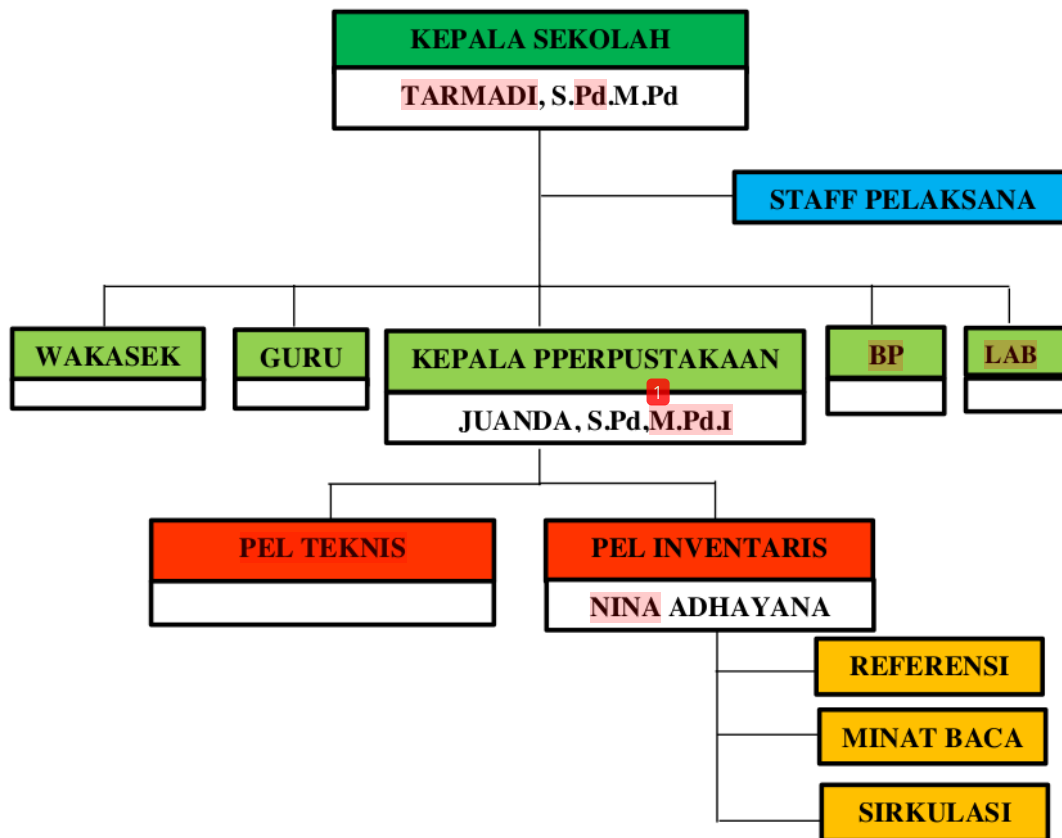
D. CONCLUSION / HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung merupakan salah satu perpustakaan mts yang berkembang dengan pesat di wilayah Bandar Lampung. Perpustakaan mts ini berada di Jl. Pulau Pisang Sukarame Bandar Lampung. Berdirinya perpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung ini

bersamaan dengan berdirinya sekolah MTs N 2 Bandar Lampung yaitu pada tahun 1985 yang mana pada saat itu kondisi perpustakaan masih belum memadai. Kemudian mulai berkembang sehingga pada tahun 2017 perpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung meraih juara 3 Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat SLTP Dalam Rangka HUT Kota Bandar Lampung Ke-335. Dalam suatu lembaga terutama perpustakaan untuk dapat menjalankan kegiatan sesuai dengan yang sudah di konsepsikan maka perlu adanya komunikasi yang terjalin baik antara pustakawan satu dengan yang lain atau bahkan komunikasi antara pustakawan dengan pemustaka. Sebelum membahas mengenai komunikasi interpersonal yang terjadi di perpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung, perlu dipaparkan terlebih dahulu mengenai struktur organisasi di perpustakaan tersebut. Maka tentunya di setiap perpustakaan memiliki struktur organisasi yang nantinya akan membantu untuk berjalannya suatu visi, misi yang ingin di capai oleh lembaga tersebut, sama seperti perpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung yang memiliki sebuah struktur organisasi sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN

MTs NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG



Dari struktur organisasi diatas dapat kita lihat dalam menjalin suatu kerjasama untuk mencapai suatu visi misi yang telah dirancang tentunya akan terjadi suatu kegiatan komunikasi interpersonal baik kepala perpustakaan dengan pustakawan, atau kepala perpustakaan dengan kepala sekolah, dan pustakawan dengan pemustaka.¹ Menurut devito komunikasi interpersonal adalah suatu proses pengiriman pesan dari seseorang kepada orang lain yang kemudian mendapat suatu umpan balik secara langsung. (t.t.) Kegiatan komunikasi interpersonal sudah ada sejak zaman dahulu yakni saat nabi Adam diturunkan ke bumi, hal itu bisa kita lihat kembali kisahnya yang²⁵ diabadikan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30-39 yang mana di dalamnya menceritakan tentang kisah nabi Adam yang di goda oleh iblis untuk memakan buah khuldi. Kemudian dijelaskan juga tentang kisah diturunkannya nabi Adam dan istrinya ke bumi, dari kisah tersebut dapat kita ketahui bahwa komunikasi interpersonal sudah ada sejak zaman dahulu.⁶ Dalam Islam komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian pesan menggunakan prinsip-prinsip Islam contohnya da'wah, balagh, nadhar, mawi'zah, dan basher.(Na'imah, 2019) Komunikasi interpersonal dalam Islam biasa disebut dengan dakwah fardiyah atau usaha seorang dai yang dilakukan secara individu untuk mengenalkan tentang Islam dan imam kepada masyarakat, serta menegakkan amal ma'ruf nahi munkar. Dalam komunikasi interpersonal pasti ada seorang komunikan dan komunikator yang mana jika dalam Islam ialah da'i dan mad'u, namun dalam pembahasan jurnal kali ini lebih mengarah pada ruang lingkup perpustakaan maka yang ada di dalam komunikasi interpersonal ialah pustakawan dan pemustaka²⁶ atau bisa saja kepala perpustakaan dan pemustaka. Dalam melakukan komunikasi tentunya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan salah satunya adalah untuk berkata yang benar atau jika dalam Al-Qur'an disebut dengan Qaulan Sadidan, yaitu Ketika menyampaikan pesan maka berbicaralah dengan benar²⁴ sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 9 :

" وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَ كُؤًا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ. فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا. "

Artinya : *“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah berbicara dengan tutur kata yang benar.”*

Selain itu ada beberapa cara atau metode komunikasi yang telah di jelaskan dalam Al-Qur'an⁴⁰ diantaranya seperti Qaulan masyura atau perkataan yang sopan (Q.S Al Isra' ayat 28), Qaulan

kariman atau berkata yang ¹⁹ mulia (Q.S Al Isra' ayat 23), *Qaulan layyinan* yaitu berkata dengan lemah lembut (Q.S Thoha ayat 44), *Qaulan ma'rufa* berkata yang bijak (Q.S An Nisa ayat 8), *Qaulan baligha* yaitu berkata dengan sederhana (Q.S An Nisa ayat 63).(mustofa, 2020)

Sedangkan menurut pendapat ² effendi (2006:7) komunikasi interpersonal ialah penyampaian pesan atau informasi kepada orang lain dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, serta sebuah perilaku yang disampaikan secara langsung ataupun melalui media ² untuk menyelesaikan tugas.(agus hermani DS, t.t.) Sedangkan lingkungan kerja ialah sarana dan prasarana yang ada disekitar karyawan (pustakawan) yang sedang melangsungkan pekerjaannya yang mana dapat mempengaruhi terlaksanakannya pekerjaan.(nitisemito, t.t.) Kemudian jika kita telaah arti dari aktivitas komunikasi interpersonal di lingkungan kerja adalah aktivitas pengiriman pesan atau suatu informasi kepada orang lain yang mana aktivitas tersebut terjadi di lingkungan kerja. Kegiatan komunikasi interpersonal tidak bisa lepas dari kegiatan di lingkungan kita terutama dalam lingkungan kerja. Komunikasi interpersonal yang dilakukan di lingkungan kerja ini bersifat luas karena berhubungan dengan orang banyak terlebih lagi di lingkungan kerja perpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung. Setiap interaksi antara dua orang atau lebih yang terjadi di dalam lingkungan kerja perpustakaan maka dapat dikatakan sebagai komunikasi interpersonal, yang mana semua sisi yang ada di perpustakaan memberikan serta membutuhkan sebuah informasi yang akan mewujudkan suatu tujuan yang sama.(Silvia dkk., 2021) Adapun aktivitas komunikasi interpersonal yang dilakukan kerja perpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung diantaranya ialah :

- ¹⁶ 1. Aktivitas komunikasi interpersonal antara pustakawan dengan pemustaka. Dalam aktivitas ini seorang pustakawan melakukan komunikasi secara langsung dengan pemustaka yang mana seorang pemustaka akan menemukan informasi yang dicari, seperti pada kegiatan dibawah ini :



Gambar 1.1. Komunikasi Interpersonal
Dengan Pemustaka



Gambar 1.2. Komunikasi Interpersonal
Dengan Pemustaka

Kegiatan diatas merupakan komunikasi interpersonal yang dilakukan kepada pemustaka sebagai bentuk pemberitahuan dan pemberian informasi kepada pemustaka mengenai letak koleksi bahan pustaka nya, buku apa saja yang diperlukan, kemudian juga komunikasi kepada pemustaka buku apa saja yang akan dipinjam yang kemudian akan di catat pada buku induk perpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung. Selain komunikasi interpersonal yang terjalin antara pustakawan kepada pemustaka perihal bahan pustaka saja namun bisa mengenai teknis layanan bagi pemustaka yang disediakan di perpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung.

2. Aktivitas komunikasi interpersonal antara pustakawan dengan ¹tenaga pendidik yang ada di MTs N 2 Bandar Lampung. Komunikasi interpersonal juga dapat terjadi antara pustakawan nya dengan tenaga pendidik yang ada di MTs N 2 Bandar Lampung, mengingat betapa pentingnya komunikasi ini untuk dapat menjalin kerjasama dan menghindari adanya selisih paham yang nantinya akan menyebabkan kurang kondusif keadaan di dalam perpustakaan serta lingkungan MTs N 2 Bandar Lampung. Komunikasi antara pustakawan dengan tenaga pendidik tersebut juga dilakukan untuk dapat memotivasi para pemustaka yang berkunjung sehingga membuat para pemustaka menjadi nyaman dan berkeinginan untuk berkunjung kembali ke perpustakaan.

3. Komunikasi interpersonal antara kepala perpustakaan dengan pustakawan. Komunikasi ini merupakan aktivitas yang sangat penting di dalam lingkungan kerja (perpustakaan). Menurut Hidayat (2013) dalam sebuah penelitiannya dikatakan bahwa sebuah perilaku yang di tunjukkan oleh pemimpin akan mempengaruhi kinerja tim nya atau kinerja organisasi tersebut.(hidayat, t.t.) yang mana kepemimpinan ialah sebuah rangkaian aktivitas yang dapat mengatur, menata, serta merencanakan seseorang untuk mempengaruhi perilaku seseorang untuk menjalin suatu kerjasama yang mana bertujuan untuk menyelesaikan visi misi dari instansi tersebut.(Islam dkk., 2021) dengan begitu adanya komunikasi interpersonal yang terjadi antara pustakawan dengan kepala perpustakaan akan mempengaruhi berjalannya program-program kerja yang sudah di rumuskan oleh seluruh anggota dalam organisasi tersebut khususnya adalah lembaga perpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung. Dalam perpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung ini di kelola oleh satu pustakawan dan satu kepala perpustakaan sehingga aktivitas komunikasi interpersonal yang terjadi di dalam perpustakaan ini lebih banyak antara pustakawan dengan kepala perpustakaan yang mana disetiap harinya seorang pustakawan akan melaporkan kegiatan serta perkembangan perpustakaan kepada kepala perpustakaan, selain itu dalam lingkungan kerja di perpustakaan ini seorang pustakawan dengan kepala perpustakaan melakukan diskusi akan setiap kendala yang ada di perpustakaan, tak hanya tentang kendala saja mereka juga melakukan diskusi untuk mengembangkan perpustakaan, menyusun ruangan dengan rapih sehingga menarik minat pemustaka untuk kembali mengunjungi perpustakaan. Dari Perpustakaan Mts N 2 Bandar Lampung ini penulis dapat melihat bahwa adanya sebuah komunikasi interpersonal yang baik antara kepala perpustakaan dengan pustakawan, yang mana adanya motivasi yang diberikan kepala perpustakaan dengan pustakawan sehingga kinerja pustakawan semakin baik setiap harinya, begitupun sebaliknya pustakawan juga selalu memberikan kinerja yang baik untuk perpustakaan sehingga membantu pekerjaan kepala perpustakaan. Dengan adanya komunikasi interpersonal yang baik antara keduanya maka semakin besar peluang untuk mencapai sebuah visi misi yang sudah dirumuskan bersama.
4. Komunikasi interpersonal antara pustakawan, kepala perpustakaan, dengan kepala sekolah. perpustakaan dengan sekolah merupakan saudara yang saling menguntungkan atau membutuhkan satu samalain, selain itu bisa dikatakan juga bahwa perpustakaan merupakan

sebuah lembaga yang dapat membantu atau menunjang keberhasilannya sebuah pendidikan. Seperti yang dikatakan oleh setiawan bahwa manusia memiliki tubuh yang mana dalam tubuh manusia itu terdapat beberapa organ tubuh yang sangat di butuhkan bahkan bisa dikatakan penting. Salah satunya adalah jantung yang berperan untuk memompa darah keseluruh tubuh, begitu pula dengan perpustakaan yang menjadi jantung dalam pendidikan berperan untuk memompa informasi, pengetahuan, serta ilmu ke seluruh masyarakat yang ada di sekitar lembaga pendidikan tersebut(sekolah) yang mana meliputi tenaga pendidik, peserta didik, dan seluruh pegawai yang ada di sekolah tersebut.(zalik nuryana, 2020) Dari pengertian tersebut dapat kita ketahui bahwa perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam perpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung ini merupakan sebuah lembaga yang berdidid dibawah naungan lembaga sekolah MTs N 2 Bandar Lampung sehingga diatas kepala perpustakaan masih ada atasan yang mengepalai yaitu kepala sekolah. Dengan begitu setiap agenda yang akan di lakukan harus atas izin dari kepala sekolah terlebih saat melakukan kegiatan yang melibatkan peserta didik, saat pengajuan proposal, meminta izin, melaporkan perkembangan perpustakaan, bahkan saat berdiskusi untuk mengembangkan perpustakaan akan terjadinya suatu aktivitas komunikasi interpersonal. Yang mana semua kegiatan komunikasi interpersonal yang terjadi antara kepala perpustakaan dengan kepala sekolah tak keluar dari pembahasan mengenai lingkungan kerja di perpustakaan Mts N 2 Bandar Lampung.

Dalam berlangsungnya komunikasi interpersonal ada salah satu aktivitas yang terjadi antara kepala sekolah dengan pustakawan atau kepala perpustakaan dengan pustakawan, yaitu sebuah motivasi yang disampaikan dari atasan kepada bawahan untuk menumbuhkan semangat kerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja bawahan.(2020) Tak hanya sampai disitu saja, pengaruh dari adanya komunikasi interpersonal yang baik juga dapat menumnuhkan sebuah rasa empati dengan sesama rekan kerjanya maka akan hadir rasa ta'awun atau tolong menolong antara sesama manusia ³⁰ sebagaimana yang telah di jelaskan dalam surah Al- Maidah ayat 2 yang berbunyi:

⁴¹
وتعاونوا على البري والتقوى ولا تعاونوا على الإثم ولعدوان

14

yang artinya :” dan tolong menolonglah kamu dalam kebajikan dan takwa, dan janganlah kamu tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.”

Ketika sebuah perpustakaan terutama perpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung terjadi sebuah komunikasi interpersonal yang sangat minim maka akan berakibat seperti berikut ini:

1. Pemustaka yang kurang mendapatkan informasi mengenai koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan dan pemustaka juga merasa bingung dalam mendapatkan koleksi bahan pustaka yang mereka butuhkan.
2. Komunikasi antar pustakawan satu dengan yang lain akan terhambat sehingga sistem yang berjalan disuatu perpustakaan tidak akan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan diawal.
3. Kurangnya komunikasi interpersonal yang terjadi di perpustakaan terutama antara pustakawan dengan pemustaka akan menimbulkan sebuah rasa tidak nyaman yang dirasakan oleh pemustaka, seorang pemustaka menganggap kurangnya respon yang baik dari pustakawan dan dapat menimbulkan persepsi buruk dari pemustaka kepada perpustakaan. (novita sari, t.t.)

Selain aktivitas komunikasi interpersonal yang terjadi diatas , komunikasi interpersonal juga dapat memberikan dampak atau pengaruh baik bagi pustakawan, pemustaka, serta perpustakaan itu sendiri. Adapun dampak atau pengaruh dari komunikasi interpersonal diantaranya ialah:

- Rasa puas atau kepuasan dari pemustaka menjadi salah satu pengaruh yang ditimbulkan karena dari rasa puas tersebut pustakawan dapat mengetahui apakah komunikasi interpersonal yang dilakukan dan kelayakan informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung.(maghfirah, 2020)
- Komunikasi interpersonal dapat menciptakan sebuah kerjasama yang baik dan terorganisir antara pustakawan dengan kepala perpustakaan untuk dapat membuat perpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung menjadi sebuah perpustakaan yang terbaik dan nyaman bagi pemustakanya.

Di dalam suatu perpustakaan pasti memiliki suatu etos kerja yang dilakukan oleh pustakawan maupun kepala perpustakaan, etos kerja itu sendiri merupakan suatu yang berkaitan dengan kerja yang dilakukan dan diyakini oleh seseorang maupun sekelompok orang sebagai perwujudan perilaku kerja yang baik dan benar. Suatu etos kerja tidak hanya bersifat umum namun ada pula etos kerja dalam persepektif islam, dalam etos kerja dari perspektif islam lebih mengacu kepada nilai-nilai yang terkandung di dalam Al- Qur'an dan As- Sunnah yang dapat memotivasi dan menginspirasi umat muslim dalam melakukan setiap aktivitasnya. Dalam pembentukan etos kerja berdasarkan perspektif islam ini yaitu dengan memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai yang terkandung tersebut tentunya dapat mendorong seseorang untuk melakukan etos kerja islam dengan baik. Sebagaimana yang terdapat dalam prinsip etos kerja islam yaitu:

- Pekerjaan dapat dilakukan berdasarkan pengetahuan yang bisa dipahami dalam firman Allah SWT dalam Al- Qur'an surah ke 17 ayat 36 yang artinya: *"dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang kamu tidak mempunyai pengetahuan mengenainya"*.
- Berorientasi pada sebuah mutu dan hasil yang baik, sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Al- Qur'an surah Al- Mulk : 67:2, yang artinya *"dialah tuhan yang telah menciptakan mati dan hidup untuk menguji siapa saja diantara kalian yang dapat melakukan amal (pekerjaan) yang baik; kamu akan dikembalikan kepada yang maha mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu ia memberitahukan kepadamu tentang apa yang telah kamu kerjakan"*.
- Pekerjaan dilaksanakan berdasarkan keahlian, seperti yang terdapat dalam hadist Nabi Muhammad SAW yaitu *"apabila suatu urusan diserahkan kepada yg bukan ahlinya , maka tunggulah saat kehancurannya"*. (Hadist Shahih Riwayat Al- Bukhari).
- Pekerjaan diawasi Allah, Rasul, dan masyarakat maka dari itu laksanakan dengan penuh tanggung jawab, seperti dalam firman Allah SWT dalam Q.S. 9:105 yang artinya *"katakanlah : bekerjalah kamu, maka Allah, Rasul, dan orang-orang beriman akan melihat pekerjaanmu"*. (Irham, 2012)

Etos kerja yang terjadi diperpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung yang telah dilakukan oleh pustakawan dan kepala perpustakaan sudah terjadi dan berjalan dengan baik, oleh karena itu dapat kita lihat bahwa kinerja serta terorganisirnya kegiatan yang terdapat di

perpustakaan tersebut baik itu untuk pemenuhan jumlah koleksinya, maupun terciptanya fasilitas serta tempat atau sebuah ruangan baca yang nyaman bagi setiap pemustaka yang berkunjung. Etos kerja tersebut tidak lepas dari adanya aktivitas komunikasi interpersonal yang berjalan dengan baik sehingga terwujudlah pencapaian-pencapaian kegiatan perpustakaan yang sudah di rencanakan serta di tentukan dari jauh-jauh hari.



Gambar 1.3. Etos Kerja Pustakawan

Dapat dilihat pada gambar bahwa etos kerja yang dilakukan oleh pustakawan di perpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung dalam mengelola bahan Pustaka maupun bekerjasama dengan kepala perpustakaan nya untuk dapat menciptakan dan menyediakan buku yang dibutuhkan oleh pemustaka yang terutama siswa/I MTs N 2 Bandar Lampung itu sendiri sudah dilakukan dengan baik dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas nya.

E. SUMMARY / KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian diatas yang telah memaparkan tentang beberapa aktivitas komunikasi interpersonal yang terjadi di dalam perpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung, yaitu dengan adanya komunikasi interpersonal yang baik di dalam lingkungan kerja perpustakaan MTs N 2 Bandar Lampung memiliki sebuah pengaruh yang positif untuk pustakawan itu sendiri, kepala

perpustakaan, kepala sekolah, pemustaka, serta seluruh tenaga pendidik yang ada di lingkungan MTs N 2 Bandar Lampung. Yang mana komunikasi interpersonal sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan (pustakawan), serta atasan (kepala perpustakaan) sehingga dapat tercapainya visi misi serta membangun hubungan kerja yang baik antara pustakawan dan kepala perpustakaan dan seluruh jajaran pegawai yang ada di lingkungan MTs N 2 Bandar Lampung.

Dengan begitu disarankan kepada seluruh tenaga kerja di lingkungan perpustakaan yaitu meliputi pustakawan, kepala perpustakaan, serta pemustaka yang mengunjungi perpustakaan untuk selalu berkomunikasi interpersonal dengan baik agar terciptanya sebuah pengaruh yang positif, serta lingkungan yang baik, dan memiliki pengaruh baik terhadap visi dan misi yang ada di lingkungan perpustakaan tersebut.

REFERENCE / DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hermani DS, Syifa Aulia Gumay. (T.T.). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Euro Management Indonesia.
- Aloliliwari. (T.T.). Komunikasi Antar Pribadi. Cipta Aditya Bakti.
- maliah, E. (2021). *INTENSIFIKASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL UNTUK*. 02(01), 59–74.
- Awi, Maria Victoria. (2016). Peranan Komunikasi Antar Pribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga Di Desa Kimaan Kabupaten Merauke. *El- Jurnal Acta Diurna*, Vol. V No. 2.
- Daryono. (2019). Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pemimpin Perpustakaan Universitas Bengkulu Dengan Pustakawan. *Visi Pustaka*, Vol. 21, No. 3, 215–226.
- Hidayat, Rachmad. (T.T.). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Komuni- Kasi, Kepuasan Kerja, Dan Komitmen Organisasi Pada Industri Perbankan. *Makara Seri Sosial Humaniora*, 17, No. 1.
- Irham, M. (2012). Etos Kerja Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Substantia*, Vol. 14, No. 1.
- Indah, R. N., Zaeni, R., Syam, A., & Agustina, H. (2021). *ANALISIS PENERAPAN PENCAHAYAAN DI PITIMOSS FUN*. 02(01), 25–34. <https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v2i1.8331>
- Islam, P., Fakultas, D. I., Uin, A., Intan, R., Mustofa, M. B., Wuryan, S., Aristina, S., & Vandira, S. N. (2021). *Ath-Thariq*, Vol. 13, No. 01 Januari-Juni 2021 1. 05(01), 1–15.
- Maghfirah, Lisa Noviani. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kepuasan Pemustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*.
- Masyarakat, D. A. N. E. (2021). *PUSTAKA KELILING ADIL DALAM PEMBERDAYAAN LITERASI*. 02(1), 14–25. <https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v2i1.8666>
- Mustofa, Muhamma Isri. (2020). Urgensi Komunikasi Interpersonal Dalam Al-Qur'an Sebagai Puatakawan. *AL-HIKMAH: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Budaya*, Vol.11, No.2, 90–92.
- Nailul Husna. (2017). Dampak Media Sosial Terhadap Komunikasi Interpersonal Pustakawan Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal LIBRIA*, 9, No. 2, 191.

- Na'imah, Tri. (2019). Komunikasi Interpersonal Dalam Kajian Islam. PROSIDING SEMINAR NASIONAL PRODI PAI UMP TAHUN 2019, 221.
- Nitisemito, Alexs. (T.T.). Manajemen Suatu Dasar Dan Pengantar.
- Novita Sari, Shinta. (T.T.). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Putakawan Dengan Pemustaka Pada Layanan Sirkulasi Perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia. Jurnal Lensa Mutiarakomunikasi.
- Octafiona, E., & Bashori, A. (2020). Kesiapan Arsiparis Menggunakan E -Arsip Dalam Tata Kelola Arsiparsip Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung. *El-Pustaka: Jurnal Ilmu Kepustakaan Dan Informasi Islam*, 01(9), 86–99.
- PRASETYO BUDI WIDODO, Selsia Kartika Sari. (2015). Komunikasi Interpersonal Antar Karyawan Dan Motivasi Kerja Pada Karyawan Pt Bank Negara Indonesia(PERSERO) Tbk KANTOR WILAYAH SEMARANG. 4, 305.
- Raja Maruli Tua Sitorus, ST., M. Ikom. (2020). Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Sari, S. N., & Marajari, M. R. (T.T.). EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA. 36–48.
- Silvia, I., Mustofa, M. B., & Basyori, A. (2021). PROSES KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM LINGKUP PERPUSTAKAAN MELALUI MODEL KONSELING LAYANAN. 02(01), 35–43. <https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v2i1.8769>
- Sultan, I., & Gorontalo, A. (2021). PENTINGNYA PERAN ARSIP DI PERGURUAN TINGGI. 02(3), 1–12. <https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v2i1.8490>
- Yunita, I., & Iqbal, R. (2021). PENDAHULUAN Perpustakaan adalah salah satu unit yang menyediakan jasa layanan informasi . Meskipun lembaga ini bersifat nonprofit oriented , namun perpustakaan harus mampu memenuhi kepuasan penggunanya . Salah satu upaya untuk memenuhi kepuasan penggun. 02(01), 44–58. <https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v2i1.8863>
- Zalik nuryana, farid setiawan. (2020). REVILITASI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI PENGUATAN CORE INTELEKTUAL. jurnal teacher in educational research, Vol. 2, No. 1.

Aktifitas Komunikasi Interpersonal

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
2	ejournal.undip.ac.id Internet Source	1%
3	ojs.uninus.ac.id Internet Source	1%
4	ejournal.perpusnas.go.id Internet Source	1%
5	www.ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	digital.library.ump.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	<1%

10	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
12	pustakapusdokino.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
13	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
14	siti-clean.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
16	123dok.com Internet Source	<1 %
17	substantiajurnal.org Internet Source	<1 %
18	mill.onesearch.id Internet Source	<1 %
19	muhfathurrohman.wordpress.com Internet Source	<1 %
20	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
21	Erina Pane, Adam M. Yanis, Is Susanto. "Social Forestry: The Balance between Welfare and	<1 %

Ecological Justice", International Journal of Criminology and Sociology, 2020

Publication

22	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
23	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
24	sekolahnesia.com Internet Source	<1 %
25	stitdarulhijrah.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	ccaccounting.wordpress.com Internet Source	<1 %
27	miss-sheptie.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	pelajar19.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	creativelangsa.blogspot.com Internet Source	<1 %
30	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
31	www.scribd.com Internet Source	<1 %
32	ahsanprana.blogspot.com Internet Source	<1 %

33	animas.blog.fisip.uns.ac.id Internet Source	<1 %
34	archive.org Internet Source	<1 %
35	belajarcepat22.blogspot.com Internet Source	<1 %
36	bpi.uad.ac.id Internet Source	<1 %
37	id.123dok.com Internet Source	<1 %
38	journal.iainlangsa.ac.id Internet Source	<1 %
39	narasi.online Internet Source	<1 %
40	www.rendrafr.com Internet Source	<1 %
41	Mohammad Samsul Arifin. "Investasi Bisnis Porang di Perum Perhutani KPH Bondowoso Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah", <i>Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam</i> , 2021 Publication	<1 %
42	repository.uinib.ac.id Internet Source	<1 %
43	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off